

**PENDAYAGUNAAN MASYARAKAT
SEBAGAI SUMBER BELAJAR
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM
PENDIDIKAN IPS SD**

(Studi Deskriptif Analitis terhadap program
yang dikembangkan dan pelaksanaannya
pada dua Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Bandung)

T H E S I S

Diajukan kepada Panitia Ujian Thesis
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Ilmu Pendidikan
dalam Bidang Pengembangan Kurikulum

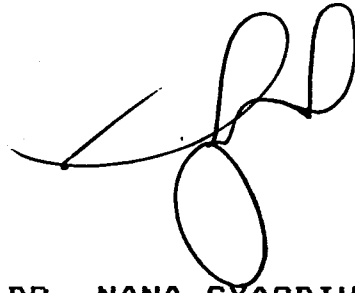
oleh:

DEDI KUSWANDI
Nomor Pokok: 9232060



**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
B A N D U N G
1 9 9 5**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH
TIM PEMBIMBING



PROF. DR. NANA SYAODIH SUKMADINATA

Pembimbing I



DR. H. SAID HAMID HASAN, MA.

Pembimbing II

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BANDUNG
1 9 9 5



PRAKATA

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu program pendidikan di lingkungan persekolahan dihadapkan kepada tantangan untuk mempersiapkan manusia Indonesia seutuhnya yang mampu berkiprah dalam kehidupan masyarakat modern.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial diselenggarakan sejak bangku sekolah dasar dalam rangka mendukung ketercapaian Tujuan Pendidikan Nasional. Tujuan diberikannya pengajaran IPS adalah agar siswa memiliki pengetahuan, nilai/sikap, kemampuan dan kecakapan dasar yang berguna bagi kehidupan siswa secara pribadi maupun bagi kepentingan kehidupan siswa di dalam ruang lingkup kehidupan sosial-kemasyarakatannya. Melalui pendidikan IPS siswa dibekali pengetahuan yang layak, kemampuan dan keterampilan berpikir kritis, kemampuan nalar yang cukup, kecakapan-kecakapan dasar sosial-kemasyarakatan, dan secara moral dibekali dalam hal tatanan nilai, kebanggaan dan harga diri, serta bekal kemampuan untuk melakukan hubungan antar individu/masyarakat.

Pada kenyataannya, penyelenggaraan pendidikan IPS di lingkungan sekolah dasar masih mengacu kepada bentuk pembinaan siswa yang sarat akan penyampaian informasi dan penuangan pengetahuan yang bersifat faktual. Keadaan tersebut tampak diperberat dengan adanya suatu kenyataan bahwa ukuran keberhasilan pendidikan IPS SD mengacu kepada pernyataan *sejauhmana siswa dapat menjawab soal-soal yang diberikan?*,

dan seberapa besar nilai angka yang tertera pada buku laporan pendidikan siswa?. Kecenderungan seperti itu mengisyaratkan bahwa guru telah cukup puas apabila siswa-siswanya telah mampu menyelesaikan soal-soal yang diujikan dan memperoleh nilai angka ujian yang besar, tanpa adanya suatu kepedulian terhadap misi pendidikan IPS SD yang seharusnya dapat merangkul kepentingan-kepentingan yang lebih besar lagi.

Ketidakpedulian atau kepuasan guru tersebut tampak secara nyata pada penyelenggaraan proses pembelajaran IPS yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari. Penyelenggaraan proses pembelajaran yang dilakukan masih terlalu terpaku pada proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas dan menerapkan strategi pembelajaran yang bersifat klasikal. Kegiatan guru tersebut pada kenyataannya sangat kontradiksi dengan sifat pengajaran IPS yang secara prinsip dan mendasar seharusnya mengacu pada kepentingan untuk dapat menggunakan latar kehidupan dan lingkungan masyarakat nyata yang berada di sekitar siswa dan sekolah. Pengaitan latar kehidupan masyarakat tersebut adalah bagi kepentingan proses pemberian makna terhadap keterkaitan antara bahan dan kegiatan pembelajaran IPS dengan kenyataan kehidupan yang sebenarnya, sehingga pelajaran IPS tidak bersifat verbalisme.

Keadaan seperti ditunjukkan di atas pada akhirnya berdampak secara nyata pada kehidupan siswa remaja di sekolah-sekolah lanjutan pertama dan tingkat atas dewasa ini. Betapa banyak kejadian yang memperlihatkan adanya kenakalan remaja dan *tawur* masal antar sekolah yang dilakukan siswa SLTP dan SLTA, sehingga adanya korban jiwaupun menjadi sesuatu

yang wajar bisa terjadi. Timbulnya kewajaran tersebut didasarkan bukti bahwa kenakalan remaja saat ini telah menjurus pada tindak kejahatan atau tindak kriminal yang berat, maka layak untuk dipertanyakan bagaimana kontribusi pendidikan IPS, yaitu sebagai pendidikan yang dapat membina siswa untuk dapat berkehidupan sosial-kemasyarakatan sesuai tatanan nilai yang diberlakukan dan mampu melakukan hubungan antar individu. Seharusnya, jika IPS telah diberikan sejak bangku SD maka kemampuan-kemampuan tersebut seminimal mungkin dapat mencegah timbulnya perilaku yang menyimpang atau kenakalan remaja di dalam kehidupan kemasyarakatan yang sebenarnya.

Berangkat dari kenyataan yang demikian, menjadikan semacam ide perlunya dikaji suatu permasalahan yang berakar dari penyelenggaraan proses pembelajaran IPS di lingkungan sekolah dasar. Pengkajian yang dimaksud mengacu pada persoalan tentang upaya yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS SD yang berdimensi pada penggunaan unsur-unsur penting kehidupan masyarakat nyata. Studi deskriptif analitis terhadap program yang dikembangkan guru dan pelaksanaannya melalui proses pembelajaran IPS yang menggunakan masyarakat sebagai sumber belajar, dapat menjadi suatu alternatif dari suatu upaya untuk dapat semampunya mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mengakibatkan ketidakmampuserapan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS yang berdimensi pada penggunaan masyarakat sebagai sumber belajar.

Penelitian dan penulisan thesis ini di samping untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi S2 pada Program

Pascasarjana IKIP Bandung, juga dimaksudkan untuk memberikan sumbang saran terhadap keberadaan pelaksanaan pendidikan IPS di sekolah dasar, pengembangan kurikulum IPS SD dan pembinaan guru SD khususnya yang membina IPS SD, keseluruhannya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Thesis ini disajikan dalam lima bab. Bab I mengenai pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus permasalahan, pembatasan masalah, definisi operasional, rincian masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Bab II mengenai kajian teoritis yaitu yang membahas hal-hal yang berkenaan dengan topik penelitian. Bab III membahas metodologi penelitian yang berisi tentang metode penelitian, penentuan subjek penelitian, alat dan teknik pengumpulan data, dan langkah-langkah kegiatan penelitian. Bab IV berisikan deskripsi, analisis data dan pembahasan. Bab V berisikan kesimpulan dan rekomendasi hasil-hasil penelitian.

Dengan penuh kesadaran dan keterbukaan, segala masukan dari berbagai pihak untuk perbaikan tulisan ini akan penulis terima, sebab tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan memenuhi harapan banyak pihak. Semoga thesis ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pada jenjang sekolah dasar, serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

Akhirulkalam, wabillahitaufiq wal hidayah, wassallamu-alaikum warrohmatullahi wabaraqatuh.

Bandung, 8 Januari 1995

Penulis.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadlirat Illahirabi atas hidayah dan karunia-Nya sehingga thesis yang amat sangat sederhana ini dapat terselesaikan. Penulisan thesis ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Magister Kependidikan dalam bidang studi Pengembangan Kurikulum.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya thesis ini tidak lepas dari bantuan dan jasa berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan dan rasa terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. DR. Nana Syaodih Sukmadinata, selaku kordinator bidang studi Pengembangan Kurikulum dan sekaligus sebagai pembimbing dalam penulisan thesis ini, yang telah begitu banyak mencurahkan perhatian, dukungan dan memberikan bimbingan hingga thesis ini terwujud.
2. Bapak DR. Said Hamid Hasan, MA., selaku pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberi arahan dan memberikan jalan pemecahan atas kesulitan yang dihadapi penulis, terutama dalam mengembangkan referensi melalui sumbang saran dan bimbingan kepada penulis sejak permulaan hingga akhir penulisan thesis ini.

3. Bapak DR. R. Ibrahim, Ibu DR. Mulyani Sumantri, Msc, serta seluruh dosen di lingkungan Program Pascasarjana IKIP Bandung, yang telah banyak memberi bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
4. Bapak Prof. DR. Moh. Djawad Dahlan, selaku Direktur Program Pascasarjana, Bapak Prof. DR. Jus Rusjana, selaku pembantu Direktur I, Bapak DR, Maman Abdurachman, selaku Pembantu Direktur II, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Program Pascasarjana IKIP Bandung.
5. Bapak Rektor IKIP Malang beserta staf dan khususnya Bapak Dekan FIP IKIP Malang, yang telah memberi rekomendasi kepada penulis untuk mengikuti pendidikan pada Program Pascasarjana IKIP Bandung.
6. Ibu Ketua Jurusan beserta staf pengajar di jurusan KTP FIP IKIP Malang, yang telah memberi kesempatan penulis untuk mengikuti pendidikan pada Program Pascasarjana IKIP Bandung.
7. Bapak Direktur Ditjen Pendidikan Tinggi Depdikbud melalui Team Managemen Pendidikan Doktor (TMPD) yang telah memberikan beasiswa sehingga dapat memudahkan penulis mengikuti perkuliahan di PPS IKIP Bandung.
8. Ibu E. Kartikayah dan Ibu Aisyah Epon selaku pimpinan sekolah yang dijadikan sumber penelitian. Ibu Rosni Laila dan Ibu Imas Tati Suryati selaku guru yang menjadi responden utama dan telah meluangkan waktu serta membantu dalam proses penelitian.

9. Bapak Kepala dan para Penilik di lingkungan Kandeptdikbudcam Dayeuhkolot, serta instansi pemerintah terkait, yang telah memberi izin dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Bapak Abdul Manan, MPd., Bapak Sirmadji, MPd., Bapak A. Supriyanto, Bapak Enco Mulyasa, Bapak M. Sohib, Mpd. Bapak Sulthoni, selaku sejawat yang sedang melaksanakan tugas belajar, yang telah memberi dorongan maupun tantangan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di PPS IKIP Bandung.
11. Rekan-rekan satu angkatan pada Program Pengembangan Kurikulum, yang telah memberi masukan dan meluangkan waktu untuk mendiskusikan masalah-masalah dalam rangka penulisan thesis ini.
12. Ibunda tercinta, Ibu E. Kartikayah, yang telah begitu tulus memanjatkan do'a, memberi nasehat, dorongan dan bantuan yang tidak terkirakan manfaat dan gunanya bagi penulis, hingga terselesaikannya tugas belajar di PPS IKIP Bandung.
13. Ayahanda HB. Mulkini, beserta kakak-kakak dan adik-adik tercinta, yang selalu mendo'akan dan memberi dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan di PPS IKIP Bandung.

14. Istri tercinta Dra. Nunung Suryati, MEd, beserta putra-putriku tersayang Ardhi Eka Fadillah dan Alysa Widyatari, yang selalu ada dalam diri dan rasa, yang selalu memberikan dorongan, bantuan dan semangat kepada penulis dalam berbagai hal khususnya dalam menyelesaikan studi di PPS IKIP Bandung.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan thesis ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan thesis ini.

Bandung, 8 Januari 1995.

Penulis.



DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN/TABEL	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Permasalahan	11
C. Pembatasan Masalah	16
D. Definisi Operasional	19
E. Rincian Masalah	21
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	23
BAB II : UPAYA GURU DALAM MELAKSANAKAN PENDIDIKAN IPS YANG BERDIMENSI PADA PENGGUNAAN MASYARAKAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR	26
A. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	26
B. Perkembangan Kurikulum IPS	37
C. Model Pembelajaran IPS SD yang berdimensi pada penggunaan masyarakat sebagai sumber belajar	37
D. Peran guru dalam pelaksanaan pendidikan dasar dan penggunaan sumber belajar.....	53
E. Pengembangan Kurikulum.....	65
F. Aspek-aspek Pengembangan Kurikulum	72
G. Keterkaitan dalam Isi/Materi Kurikulum.....	85
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	87
A. Metode Penelitian	87
B. Alat dan Teknik Pengumpulan data	91
C. Penentuan Subjek penelitian	96
D. Tahap-tahap penelitian	97
E. Teknik Analisis dan Penafsiran data	108
BAB IV : DESKRIPSI, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	111
A. Gambaran potensi daerah di wilayah kerja Kandepdikbudcam Dayeuhkolot dan gambaran	

sekolah dasar tempat penelitian	111
B. Deskripsi penelitian pada masing-masing sekolah	118
1. konsep guru dan dasar pertimbangan yang melandasi pendayagunaan masyarakat sebagai sumber belajar dalam pendidikan IPS SD yang dilakukan ITS dan RL	120
2. program IPS yang menggunakan masyarakat sebagai sumber belajar yang dikembangkan guru ITS dan RL	126
3. pelaksanaan proses pembelajaran IPS yang menggunakan masyarakat sebagai sumber belajar yang dilakukan ITS dan RL	135
4. mengkaji keterkaitan antara program yang dikembangkan dengan proses pembelajaran IPS yang dilakukan ITS dan RL	149
5. faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran IPS yang menggunakan masyarakat sebagai sumber belajar menurut ITS dan RL	153
C. Analisis Data	159
D. Pembahasan	180
1. penerapan konsep pendayagunaan masyarakat sebagai sumber belajar dalam pelaksanaan pendidikan IPS	181
2. tugas-tugas guru dalam pengembangan program pembelajaran IPS yang menggunakan masyarakat sebagai sumber belajar	190
BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	198
A. Kesimpulan penelitian	198
C. Rekomendasi	211
DAFTAR KEPUSTAKAAN	226
LAMPIRAN	



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BANDUNG

PPS

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

	Halaman
Bagan 1 : Kerucut pengalaman	60
Bagan 2 : Interrelasi komponen pengembangan kurikulum.....	66
Bagan 3 : Kaitan pengembangan kurikulum dengan pengembangan pengajaran	67
Bagan 4 : Proses pengembangan kurikulum	73
Bagan 5 : Hierarkhi tujuan pendidikan	74
Tabel 1 : Matrik rencana kegiatan pembelajaran IPS	128
Tabel 2 : Matrik rencana kegiatan pembelajaran Sejarah	131

